

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu pengamatan yang dilakukan langsung ke objek yang diteliti untuk menemukan realitas yang telah terjadi mengenai masalah tertentu.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representative (dapat mewakili).²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, setting penelitian atau tempat penelitiannya terdapat di Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Pada penelitian ini, peneliti mencari apa yang sedang dikaji apa yang dibutuhkan dalam meneliti penelitian tentang Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area umum yang difokuskan pada objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang dipilih untuk dipelajari dan kemudian diberikan pertimbangan lebih lanjut oleh peneliti.³ Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak yang berjumlah 5.437 jiwa.

¹ Marzuki, *Metodologi Risert* (Yogyakarta: Ekonesia, 2005), 14.

² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 7.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 115

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh dari populasi tersebut.⁴ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk memilih sampel berdasarkan tujuan penggunaannya.⁵ Penggunaan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 98 responden. Adapun penelitian ini menggunakan teknik slovin karena jumlah sampel yang digunakan dalam survey biasanya besar, sehingga diperlukan semacam formula untuk mendapatkan ukuran sampel yang sedang namun tetap dapat mewakili seluruh populasi.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{5437}{1 + 5437 (10\%)^2} \\ &= \frac{5437}{1 + 5437 (0,1)^2} \\ &= \frac{5437}{1 + 5437 (0,01)} \\ &= \frac{5437}{55,37} \\ &= 97,61 \\ &= 98 \end{aligned}$$

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan difahami kemudian bisa ditarik kesimpulannya.⁶ Sebagai seorang peneliti harus memahami

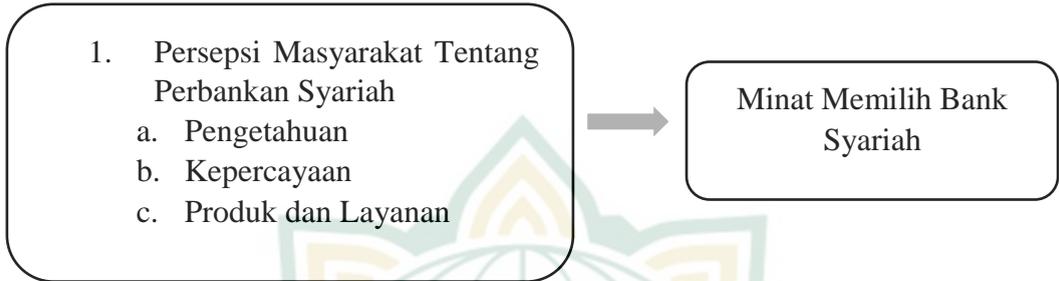
⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 115.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 122.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

variabel yang merupakan syarat mutlak yang harus dikuasai. Dibawah ini yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

Gambar 3.1
Desain Variabel (X)



- a. Variabel Independen (X)
Variabel Independen, yaitu variabel yang menjelaskan atau yang mengetahui variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi, pengetahuan, kepercayaan, produk dan layanan bank syariah.
- b. Variabel Dependen (Y)
Variabel Dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat menggunakan produk bank syariah.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan tentang Perbankan Syariah (X1)	Pengetahuan merupakan komponen yang perlu dipelajari oleh pemasar karena pengetahuan menjadi faktor penentu utama perilaku konsumen mulai dari produk atau jasa yang dibeli, waktu pembelian, bagaimana membelinya, hingga	Mengetahui, Mengerti.	<i>Likert</i>

	lokasi atau tempat pembelian. ⁷		
Kepercayaan tentang Perbankan Syariah (X2)	Kepercayaan merupakan pemikiran deskriptif yang dianut seseorang tentang suatu hal. Kepercayaan muncul dari persepsi yang berulang, dan adanya pembelajaran dan pengalaman. Kepercayaan merupakan variabel kunci dalam pengembangan keinginan yang kuat untuk mempertahankan sebuah hubungan jangka panjang. ⁸	Sikap, Keyakinan, Rasa suka	<i>Likert</i>
Produk dan layanan Perbankan Syariah (X3)	Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan	Barang, jasa	<i>Likert</i>

⁷ Rudy Irwansyah, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bnadung, 2021), 58.

⁸ Agung Tri Prutanto, *Loyalitas Pelanggan* (Bandung: Widina Bhakti Husada Bandung, (2022), 15.

	<p>konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.⁹ kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai tingkat keunggulan sehingga, kualitas merupakan suatu unsur dari kebaikan.¹⁰</p>		
Minat Memilih Produk (Y)	<p>Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.</p>	<p>Kecenderungan, Keinginan, tertarik, senang</p>	<p><i>Likert</i></p>

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid, jika pernyataan mampu untuk mengungkapkan sesuatu dari apa yang akan diukur. Peneliti menggunakan uji signifikansi dengan mencocokkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut bisa dikatakan valid.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk memperlihatkan tingkat konsistensi dan stabilitas data dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas peneliti menggunakan pengukuran sekali hanya sekali saja yaitu dari hasil penyebaran angket responden, kemudian hasil dari pengukuran pernyataan angket tersebut hasilnya dibandingkan dengan cara mengukur reliabilitas dengan uji

⁹ Meitina Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 26.

¹⁰ Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (Vol. 4, No. 2, Thn. 2018), hlm. 140.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 49.

statistic *Cronbach Alpha*. Dimana variabel dikatakan reliabel jika memenuhi nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60.¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang relevan. Maka peneliti menggunakan teknik data sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan memberikan selebaran pernyataan kepada responden. Sehingga peneliti menggunakan kuesioner untuk mencari data tingkat efisiensi dan praktis dalam mengetahui variabel yang akan diukur.¹³

Model skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner yaitu model likert dengan menggunakan lima kategori respon. Dengan memberikan bobot yang telah diterapkan dibawah ini:

Tabel 3.3
Skala Likert

Simbol	Kategori	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk melengkapi data yang dicari peneliti meliputi catatan, dan transkrip.¹⁴ Jadi, peneliti harus mengambil dokumen yang terkait dalam suatu penelitian seperti: visi misi desa, sejarah desa dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian di Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS*, 45-46.

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 94.

¹⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) apakah berdistribusi normal atau tidak.¹⁵ Uji normalitas pada analisis regresi dan *Multivariate* sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Uji ini juga dapat dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa apabila secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka bersama-sama (*Multivariate*) variabel-variabel tersebut juga dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas.¹⁶ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara tes statistik berdasarkan *test of normality (Kolmogorov Smirnov Test)*. Kriteria untuk pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen.¹⁷

Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas didalam model regresi yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka menunjukkan adanya multikolinieritas.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi

¹⁵ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: CAPS, 2011), 84.

¹⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 7.

¹⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, 79.

¹⁸ Romie Priyastama, *The Book Of SPSS Pengolahan dan Analisis Data* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 122.

Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser SPSS. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependen (Y). Analisis regresi juga bisa digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang diajukan pada penelitian. Jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dinamakan analisis regresi linier berganda. Dikatakan linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Persamaan estimasi regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat memilih produk (Variabel Dependen)

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Produk dan Layanan

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

e = Variabel independen lain dari luar model regresi

b. Uji Simultan (F)

Merupakan keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat *linier* (garis lurus). Hal ini dilakukan sebagai syarat dilakukan uji pengaruh. Artinya, jika hubungan kedua variabel linier maka uji pengaruh dapat dilakukan dan sebaliknya jika hubungan tidak linier maka uji pengaruh tidak dapat dilakukan.

¹⁹ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, 79.

Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P value) $>$ alpha 0,05 = tidak signifikan (menerima H_0), artinya variabel independen tidak linier terhadap variabel dependen. Jika probabilitas $<$ 0,05 = signifikan (menolak H_0), artinya variabel independen linier terhadap dengan pengujian hipotesis.

c. Uji Parsial (uji t)

Uji statistic t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t.²⁰

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili data observasi. Perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yaitu koefisien determinasi (R^2).²¹ Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi, dan sebaliknya.²²

²⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 168.

²¹ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Dramedia Pustaka Utama, 2006), 258.

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 164.